

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mutasi yang dilakukan di bagian Tata Usaha Bupati Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas pada tahun 2013 menunjukkan hadirnya intervensi politik dalam pelaksanaannya. Pergantian kepemimpinan dari bupati sebelumnya ke bupati yang baru memaksa para PNS Tata Usaha Bupati dimutasi ke bagian lain dengan kesan tergesa-gesa. PNS yang menggantikan posisi mereka juga dikenal memiliki kedekatan dengan bupati yang baru, karena adanya faktor kepercayaan.

Secara eksplisit PNS yang dimutasi terindikasi memiliki keinginan untuk tetap bertahan pada posisi mereka saat itu. Selain itu praktik patron-klien juga terjadi, dilihat dari keberhasilan bupati petahana membangun loyalitas para PNS di bagian Tata Usaha Bupati, sehingga secara tidak langsung dirinya memperoleh bantuan dukungan dalam pemilihan. Riset para ahli yang meyakini bahwa mutasi birokrasi dipengaruhi oleh adanya relasi patron-klien dan dukungan dalam pilkada dikonfirmasi melalui hasil temuan dalam penelitian ini, yang mana birokrasi tidak akan terlepas dari praktik patron-klien, mereka akan selalu berpihak karena antara pimpinan dan PNS keduanya saling membutuhkan satu sama lainnya, sehingga pada akhirnya birokrasi menjadi tidak bisa netral.